

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. *Field resech* mengacu pada metode-metode penelitian yang biasanya disebut pengamatan berperan (*participant observation*) dan pengamatan secara langsung (*direct observation*) di Pengadilan Agama Jepara serta studi kasus (*case studies*). Peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan untuk memperoleh data yang sesuai dan konkrit tentang bagaimana pertimbangan hakim dalam memberikan putusan dispensasi nikah dalam perspektif masalah.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dilakukan pada kondisi yang alami. Dimana peneliti menjadi instrumen pertama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan analisis data yang sifatnya induktif. Penelitian kualitatif ini menghasilkan pendekatan berupa interpretif/konstruktivis yaitu percaya bahwa tidak ada kebenaran atau realitas yang sifatnya tunggal. Serta kritis yang merupakan Percaya bahwa kenyataan merupakan wujud yang dikonstruksikan sehingga selalu di bawah hubungan kuasa yang berkelanjutan.¹ Sedangkan yang paling mutakhir adalah pendekatan postmodern yang berarti asumsi dasarnya adalah manusia mampu menciptakan realitas yang mandiri.² Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kasus yang ada di Pengadilan Agama Jepara yaitu bagaimana pertimbangan hakim dalam memberikan putusan dispensasi nikah dalam perspektif masalah.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pengadilan Agama Jepara sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam memberikan putusan dispensasi nikah. Dengan memahami undang-undang terbaru mengenai

¹“Paradigma Penelitian” diakses pada tanggal 08 September 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/paradigma-penelitian/> .

² Dudi Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 03.

usia menikah yaitu dalam undang-undang Nomor 16 Tahun 2019, yang menjelaskan bahwa usia pernikahan bagi calon mempelai minimal 19 tahun bagi pria maupun wanita. Pernikahan dibawah umur mulai meningkat sehingga diberlakukannya undang-undang tersebut. Dan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kondisi pengajuan kasus dispensasi nikah yang meningkat di Pengadilan Agama Jepara, hal ini berhubungan dengan penyebab banyaknya terhadap kasus pengajuan permohonan dispensasi nikah. Dalam hal ini hakim harus memberikan pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai kemaslahatan bagi calon pengantin.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak atau informan yang mampu memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan situasi dan latar belakang penelitian. Dalam kasus yang diajukan oleh peneliti yaitu bagaimana pertimbangan hakim dalam memberikan putusan dispensasi nikah perspektif masalah maka peneliti memilih Hakim, Panitera, Pihak yang mengajukan dispensasi nika, sebagai subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat untuk mendapatkan data maupun informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang dipakai adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam sebuah penelitian didapatkan dari sumbernya melalui wawancara, observasi dan lainnya. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu orang yang mengajukan dispensasi nikah, hakim, serta panitera. Peneliti memilih informan tersebut karena yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan Sumber data yang diperoleh yang secara tidak langsung yaitu melalui orang lain, profil, buku pedoman maupun pustaka, kantor yang berwujud laporan. Data sekunder sering disebut sebagai data pelengkap yang sesuai dengan

penelitian.³Data sekunder pada penelitian ini di dapatkan dari buku, jurnal, sekripsi, dan lainnya. Adapun yang termasuk dari sumber data primer pada penelitian ini yaitu undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perkawinan, buku kompilasi hukum Islam, jurnal pertimbangan hakim dalam penetapan dispensasi nikah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk proses dalam sebuah penelitian dan termasuk bagian yang penting, dalam pengumpulan data harus sesuai dengan metode supaya hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian awal yang sudah ditentukan.⁴

1. Observasi

Observasi merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, melalui cara observasi peneliti mampu mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis, semua yang dilihat dan di dengar dalam pelaksanaan observasi bisa dicatat dan direkam.⁵Dalam pelaksanaan observasi memerlukan pengamatan serta kepekaan indera mata dan indera telinga dan pengetahuan peneliti supaya dapat mengetahui masalah yang ada dan perlu dikaji.Observasi ini dilakukan secara langsung terhadap masalah yang diamati yaitu pertimbangan hakim dalam memberikan putusan dispensasi nikah dalam perspektif masalah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian, wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam dengan cara melakukan tatap muka bertukar informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih.⁶ Dalam hal ini pewawancara memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber mengenai objek yang sedang diteliti. Untuk mendapat kan data atau

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 113.

⁴ Syafrida Hanif Sahir, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 20210, hal.28.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 132.

⁶ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 53-54.

informasi tentang problem pertimbangan hakim dalam memberikan putusan dispensasi nikah dalam perspektif masalah, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada sejumlah informan, yaitu Hakim, Panitera, Orang yang mengajukan dispensasi nikah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan data yang berupa laporan-laporan, catatan harian, foto dalam kegiatan, dan buku-buku lain yang dapat mendukung proses penelitian ini. Dokumentasi ini dilakukan sebagai bentuk penyempurna dari penggunaan metode observasi dan interview. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi agar menghasilkan gambaran umum tentang deskripsi tempat penelitian.⁷ Adapun data tersebut berupa foto-foto kegiatan persidangan, foto ketika melaksanakan observasi, melakukan wawancara, serta gedung Pengadilan Agama Jepara.

F. Keabsahan Data

Terdapat beberapa metode untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan. Diantaranya yaitu:

1. Perpanjangan waktu dalam proses pengamatan dalam mengumpulkan data penelitian.
2. *Triangulasi*, merupakan proses penelitian yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁸ Triangulasi merupakan teknik pembandingan data yang diperoleh untuk mengetahui kebenarannya, adapun yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Triangulasi sumber, yaitu menampung sejumlah sumber data yang berbeda pada pengumpulannya. Peneliti menggunakan beberapa informan terhadap pertimbangan hakim dalam dispensasi nikah di Pengadilan Agama Jepara untuk mendapatkan data yang akurat.
 - b. Triangulasi metode, yaitu pengujian keabsahan data dengan metode atau teknik yang berbeda dengan data yang sejenis.
 - c. Triangulasi teori, yaitu penarikan analisis dan kesimpulan dari pengujian keabsahan data dari beberapa teori terkait

⁷ Nursopia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wai Asri Publishing, 2020), 82.

⁸ Sulaiman Saat dan Siti Maria, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Al-Maida, 2019), 98-99.

problematika yang dikaji.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan mencari serta menyusun dengan terstruktur. Data tersebut didapatkan dari hasil interview, catatan langsung dan dikumentasi. Adapun bentuk dari analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data termasuk proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, obifraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip.¹⁰ Kemudian data-data tersebut diringkas dengan memilah data yang penting serta pokok. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa diartikan sebagai pendeskripsian data-data pokok yang sudah terjamin atas data kebenarannya. Dalam proses penyajian data peneliti menaratifkan data yang sudah didapatkan tanpa mengurangi maknanya.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan termasuk upaya untuk mengartikan data-data yang akan diperlihatkan. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai proses mencari makna. Proses penarikan kesimpulan juga dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian, kemudian data tersebut disimpulkan dan dipastikan kebenarannya.¹²

⁹ Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2021), 66-67.

¹⁰ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 49.

¹¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 174.

¹² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 209.